



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Skybridge Tanah Abang Dikebut Malam Hari

JAKARTA - Pembangunan jembatan penyeberangan layang atau *skybridge* Tanah Abang, Jakarta Pusat, dikebut pada malam hari. Selama proyek berlangsung sebanyak 372 pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Jatibaru Raya tetap diperbolehkan berdagang.

Pembangunan *skybridge* yang dimulai pada awal Agustus memang tidak dikerjakan pada siang hari. Saat ini beberapa tiang beserta atapnya sekitar 30 meter sudah berdiri di dekat gedung Blok G Pusat Grosir Tanah Abang.

Pedagang di Jalan Jatibaru Raya masih beraktivitas seperti biasa sejak pagi hingga sore hari. Begitu juga dengan sopir angkutan perkotaan (angkot) yang bebas memarkirkan kendaraannya memakan satu lajur di samping Stasiun Tanah Abang.

Direktur Utama PT Pembangunan Sarana Jaya Yoory C Pinontoan menuturkan, PKL dan angkot harus bersih dari jalan sebelum pukul 19.00 WIB. Ini karena pukul 19.00-04.00 WIB pengerjaan *skybridge* mulai dilakukan. Dia optimistis pembangunan *skybridge* rampung pada Oktober 2018 meski dikerjakan pada malam hari. "Karena kan memang kami tidak ganggu PKL. Jadi, pengerjaan-

nya malam hari. Saat pengerjaan seluruh jalur ditutup dan steril," ujar Yoory, kemarin.

Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan (KUMKMP) DKI Jakarta Irwandi mengatakan, sesuai rencana selama pembangunan *skybridge* sebanyak 372 PKL di Jalan Jatibaru Raya tidak boleh dipindahkan lantaran tidak ada lahan penampungan. "Meski dikerjakan malam, tiang-tiang *skybridge* dengan atap di dekat Pasar Blok G sudah jadi. Artinya progresnya baik," ungkapnya.

Proyek *skybridge* menghabiskan anggaran sebesar Rp30 miliar menggunakan anggaran perusahaan (talian) untuk percepatan proses pembangunan agar segera terealisasi dengan baik. Nanti anggaran tersebut digantikan dalam AP3D Perubahan 2018 yang kini tengah disusun.

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi P12P, Pandapotan Sinaga meminta pembangunan *skybridge* dihentikan dan diperjelas terlebih dahulu konsep pembangunannya. Sebab berdasarkan informasi yang dite-

rimanya *skybridge* tidak terhubung dengan Stasiun Tanah Abang.

Bahkan, dia berencana menaikan penyertaan modal pemerintah (PMP) ke PT Pembangunan Sarana Jaya yang digunakan untuk pembangunan jembatan penyeberangan layang tersebut. "Kami akan membahasnya dalam proses pembahasan anggaran. Sebab pengawasan HUMDI itu hanya dilakukan pemilik saham," katanya.

Selain pembangunan *skybridge*, revitalisasi Blok G juga menjadi bagian dari penataan jangka menengah kawasan Tanah Abang. Sebelumnya Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Abraham Luggana (Lulung) meneliti, penataan Tanah Abang di bawah kepemimpinan Anies-Sandi sepatutnya diapresiasi. Apabila disebat melanggar aturan, dia meminta semua aturan harus ditegakkan. Misalnya, jalan depan Istana Negara dibuka, jalan di kawasan *heritage* Kota Tua dibuka, serta jalan depan Kantor Kedutaan Besar yang ada di Jakarta juga dibuka.

Menurut dia, penataan yang dilakukan saat ini hanya sementara. Ke depan Pemprov DKI bakal membangun *skybridge* sebagai lanjutan konsep penataan Tanah Abang. Artinya, penataan ini sangat baik dan harus didukung.

● bima setiyadi

”
Meski dikerjakan malam, tiang-tiang *skybridge* dengan atap di dekat Pasar Blok G sudah jadi. Artinya progresnya baik.

IRWANDI
Kepala Dinas KUMKMP
DKI Jakarta

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | Kompas | Sindo | Tempo |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | Indopos | Pos Kota | Warta Kota |

Skybridge Tanah Abang Dikebut Malam Hari

TAK GANGGU PKL

Proyek jembatan penghubung (skybridge) di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat diupayakan tidak mengganggu pedagang kaki lima (PKL). Pedagang tetap beraktivitas, pembangunan pun tetap berjalan.

■ Pengerjaan



SKYBRIDGE

- Bangunan 2 lantai**
- Luas Lahan** : 7.028 meter persegi
- Luas Skybridge** : 12.582 meter persegi
- Lokasi** : Jalan Jatibaru, Tanah Abang, Jakarta Pusat
- Lebar** : 12,6 meter
- Panjang** : Jembatan penghubung 386,4 meter membentang di atas Jalan Jatibaru Raya. Menghubungkan Stasiun Tanah Abang dengan Pasar Blok G Tanah Abang.
- Anggaran** : Rp30 miliar
- Daya Tampung** : 372 Pedagang
- Terdapat kios pedagang** : 1,5x0,5 meter persegi
- Diperkirakan rampung Oktober 2018**

■ Progres

- Sejumlah riang beserta atapnya sekitar 50 meter sudah berdiri di dekat gedung Blok G.
- PKL dan angkot harus bersih dari Jalan Jatibaru Raya sebelum pukul 19.00 WIB. Sebab, pada pukul 19.00-04.00 WIB pengerjaan skybridge mulai dilakukan.

Sumber: Restorasi DKI Jakarta/Infobiz dan bermitra.com/ber

KORPRI-SINDO